

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Hasil belajar peserta didik yang mendapatkan metode pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari pada peserta didik yang mendapatkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Perbedaan tersebut dipertegas dengan hasil perhitungan uji t kelompok eksperimen dan kontrol, pada eksperimen 1 diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 13,1$  dan  $t_{tabel} = 1,997$  dengan dk 68, artinya  $13,1 > 1,997$ , dan pada eksperimen 2 diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 14,65$  dan  $t_{tabel} = 1,997$  dengan dk 68, artinya  $14,65 > 1,997$ , maka  $H_{a1}$  diterima. Pada kelompok eksperimen skor rata-rata kemampuan berpikir kritis pada eskperimen 1 sebesar 93,74 dan pada kelompok kontrol 85,88 dan pada eksperimen 2 adalah 96,41 kelompok eksperimen dan 87,91 kelompok kontrol.
2. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruh tersebut dipertegas dengan hasil  $t_{hitung} = 3,55$  dan  $t_{tabel} = 1,997$  dengan dk 68, artinya  $3,55 > 1,997$ , maka  $H_{a2}$  diterima. Pada kelompok eksperimen gain ternormalisasi  $\langle g \rangle$  adalah 0,61 dan kelompok kontrol 0,44.

#### B. Rekomendasi

1. Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis masalah untuk itu, maka guru disarankan menggunakan pembelajaran berbasis masalah

sesuai dengan kompetensi yang dicapai agar peserta didik lebih berkembang kemampuan berpikirnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

2. Agar efektifitas pembelajaran berbasis masalah tercapai maka guru hendaknya memahami dan mengkaji terlebih dahulu tentang hakikat dan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah.
3. Penggunaan pembelajaran berbasis masalah mengalami kendala pada saat pemecahan masalah yang bersifat lokasional dengan demikian maka hendaknya guru mengidentifikasi dan menentukan masalah-masalah yang sesuai dengan kompetensi atau materi.
4. Pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan pembelajaran berbasis masalah pada kompetensi dan jenjang pendidikan yang berbeda.